

**HUBUNGAN ANTARA PEMAAFAN DENGAN KUALITAS
PERSAHABATAN PADA REMAJA AKHIR**

SKRIPSI

Theresia Farel Kristiana

20.E1.0020



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

**HUBUNGAN ANTARA PEMAAFAN DENGAN
KUALITAS PERSAHABATAN PADA
REMAJA AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:
Theresia Farel Kristiana
20.E1.0020



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

Hubungan Antara Pemaafan Dengan Kualitas Persahabatan Pada Remaja Akhir

(The Relationship Between Forgiveness and the Quality of Friendship in Late Adolescents)

Theresia Farel Kristiana, Pius Heru Priyanto

Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Masa remaja merupakan salah satu tahap perkembangan yang akan dialami oleh setiap individu. Pada masa remaja, individu cenderung menjalin hubungan persahabatan, namun tak jarang hubungan persahabatan pada remaja akhir berakhir karena adanya konflik. Oleh karena itu, diperlukan pemaafan agar dapat memperbaiki hubungan persahabatan, sehingga terciptanya kualitas persahabatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pemaafan dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir. Hipotesis penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara pemaafan dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian yaitu 85 remaja akhir yang berada di Semarang dengan rentang usia 18 – 21 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Skala yang digunakan untuk mengukur pemaafan yaitu *Transgression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM-18). Skala yang digunakan untuk mengukur kualitas persahabatan yaitu *Friendship Quality Scale*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk skala yang akan disebarakan menggunakan *google form*. Teknik analisis data menggunakan *Rank Spearman*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi p 0,624 ($p < 0,01$). Artinya terdapat hubungan positif yang sangat signifikan. Semakin tinggi pemaafan maka semakin tinggi kualitas persahabatan pada remaja akhir. Sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kata kunci: Pemaafan, Kualitas Persahabatan, Remaja Akhir

Abstract

Adolescence is one of the stages of development that every individual will experience. During adolescence, individuals tend to form friendly relationships, but it is not uncommon for friendships in late adolescence to end due to conflict. Therefore, forgiveness is needed in order to improve friendly relations, thereby creating the quality of friendship. The aim of this research was to determine the relationship between forgiveness and the quality of friendship in late adolescents. The hypothesis of this research is that there is a positive relationship between forgiveness and the quality of friendship in late adolescents. The method in this research uses quantitative methods. The research subjects were 85 late teenagers in Semarang with an age range of 18 – 21 years. The sampling technique in this research is purposive sampling. The scale used to measure forgiveness is Transgression-Related Interpersonal Motivation (TRIM-18). The scale used to measure the quality of friendship is the Friendship Quality Scale. The data collection method used in this research is in the form of a scale which will be distributed using Google Form. The data analysis technique uses Spearman Rank. The results of data analysis show a correlation coefficient $p = 0.624$ ($p < 0.01$). This means that there is a very significant positive relationship. The higher the level of forgiveness, the higher the quality of friendship in late adolescence. So the hypothesis in this research is accepted.

Keywords: *Forgiveness, Quality of Friendship, Late Adolescence*